

**TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME
DAN IMPLIKASINYA
DALAM PENGAJARAN MEMBACA (QIRĀ'AH) BAHASA ARAB**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

ADE IRAWAN

NIM. 08420150

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Irawan
NIM : 08420150
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

PALANG KEMERANGAN BANGSA
TGL. 20

54C19ACF326472613

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP



Ade Irawan

NIM: 08420150



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ade Irawan
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ade Irawan
NIM : 08420150
Judul Skripsi : Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam
Pengajaran Membaca (*qira'ah*) Bahasa Arab

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Pembimbing

Dr. H. Nazli Syakur, M.A
NIP.195201031982031002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ade Irawan
NIM : 08420150
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pengajaran Membaca (Qira'ah) Bahasa Arab

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	1		Hrp rumusan narasi dan kesimpulan disinkronkan.
2	2	3 dit.	Hrp Pedoman transliterasi digunakan.
3		63.	Redaksi kata-kata dalam hrp dibenahi.

Tanggal selesai revisi :

23/06/2014

Mengetahui :

Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 19 Juni 2014

Yang menyerahkan

Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ade Irawan
NIM : 08420150
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pengajaran Membaca (Qira'ah) Bahasa Arab

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaikan ejaan yang benar dalam praktik pembelajaran sangat penting yang perlu

Tanggal selesai revisi:

22/...../..... 20...

Mengetahui :

Penguji II

Dr. Radjasa, M.Si.

NIP : 19560907 198603 1 002

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 19 Juni 2014

Yang menyerahkan

Penguji II

Dr. Radjasa, M.Si.

NIP : 19560907 198603 1 002

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.009/087/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya
Dalam Pengajaran Membaca (Qirā'ah) Bahasa Arab**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ade Irawan

NIM : 08420150

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 19 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : 85 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP: 19530705 198203 1 005

Penguji II

Dr. Radjasa, M.Si.
NIP: 19560907 198603 1 002

Yogyakarta, 26 JUN 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti” (QS. Yusuf: 2)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya Jilid 4 Juz 10-11-12* (Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur’an Kementerian Agama, 2010) hlm. 495.

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKS

Ade Irawan. Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pengajaran Membaca (qirā'ah) Bahasa Arab. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep tentang teori belajar konstruktivisme yang disebut juga dengan proses organisasi dan proses adaptasi, serta implikasi teori belajar tersebut dalam pengajaran membaca (qirā'ah) bahasa Arab.

Penelitian yang penulis kerjakan merupakan sebuah penelitian kualitatif dan merupakan sebuah penelitian pustaka (Library Research), yang dalam hal ini mengkaji tentang sebuah teori belajar yang telah dirumuskan seorang tokoh bernama Jean Piaget, oleh karena itu dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil data-data, penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil data dari bahan-bahan tertulis seperti buku, majalah, artikel, internet serta sumber-sumber lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Adapun dalam menganalisa data-data tersebut penulis menggunakan metode analisa isi (content analysis) yang disajikan secara kualitatif dengan menggunakan cara berfikir deduktif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: 1). Teori Konstruktivisme yang disebut juga teori belajar konstruktivisme Piaget, merupakan sebuah teori belajar yang berpusat pada siswa dengan membentuk pengetahuannya, proses asimilasi dan akomodasi terhadap skema ini diatur otomatis oleh keseimbangan dalam pikiran siswa. Dengan cara ini pengetahuan siswa selalu berkembang. 2). Implementasi teori belajar konstruktisme membawa implikasi baik terhadap peserta didik, pengajar maupun materi dan cara penyampaian pelajaran, dimana implikasi tersebut mencakup perihal proses belajar, proses mengajar, dan teknik pengajaran membaca (qirā'ah).

تجريد

عادي ايراوان. النظرية التعليمية البنائية (التشييدية) ومتضمنها في تعليم قراءة اللغة العربية. البحث، جوكجاكرتا: قسم تربية اللغة العربية، كلية التربية والتعليمية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٤.

أما أغراض هذا البحث هي تصوير فكرة النظرية التعليمية التشييدية وتحليلها. هذه الفكرة اطلق عليها بالعملية التنظيمية و العملية التكوينية، و متضمن النظرية التعليمية في تعليم قراءة اللغة العربية.

البحث الذي قد قام الباحث به هو البحث الكيفي وكان جنس الحقائق الذي استعمله الباحث هو البحث المكتبي يعني أن كان الباحث يحاول ان يبحث مصادر المراجع المناسبة من النظريات التعليمية التي قد سبكها Jean Piaget . بذلك في جمع الحقائق، كان الكاتب يستعمل بجمع الوثائق الذي هو نقل الحقائق من المواد المكتوبة كالكتب، والمجلات، والمقالات، والإنترنت والمصادر الأخرى المتعلقة بهذا البحث. أما تحليل الحقائق، كان الكاتب يستخدم بتحليل المحتويات استخداما كيفيا واستدلاليا.

أما نتائج هذا البحث: (١) النظرية البنائية التي اطلق عليها بظرية Piaget التعليمية البنائية، هي النظرية التي تتركز الطلاب بتحول معرفتهم أو معلوماتهم. وأما كانت العملية الاندماجية والتلاؤمية في هذا المخطط تنظمها التوازن في أفكار الطلاب أو ثوماتيكيًا. بهذا الطريقة كانت معرفة الطلاب وما تزال ان تتطور؛ (٢) تنفيذ هذا النظرية سيحمل إلى التضمن الصحيح للمتعلم والمعلم، والمواد، والكيفية التعليمية. وكان التضمن يقسم إلى عملية التدريس، وعملية التعليم، وطريقة تعليم القراءة

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada semua makhluk yang ada di muka bumi ini serta memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam marilah kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari kebodohan menuju ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang teori belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca (qirā'ah) dalam Pengajaran Bahasa Arab. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rhodli, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur, M.A, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu dan pemikiran yang dicurahkan demi selesainya skripsi ini, juga nasehat-nasehat penting yang disampaikan kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas pelayanan terbaiknya, semoga setiap tenaga yang dikerahkan adalah pahala buat bekal hidup kita selanjutnya sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan.
6. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memotivasi tiada henti dikala patah semangat, mendidik, menasehati, dan tak henti-hentinya selalu berdoa untuk kebahagiaan dan kesuksesan anaknya, apalah arti kata-kata dibanding setetes keringat orang tua kami untuk membesarkan dan mendidik kami. Serta segenap keluarga yang tidak penulis sebutkan satu per satu.
7. Teman-temanku di jurusan PBA angkatan 2008 dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Penulis



Ade Irawan

NIM. 08420150

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	13
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME	
DAN PENGAJARAN QIRĀ'AH BAHASA ARAB	
A. Teori Belajar Konstruktivisme.....	21

1. Sejarah Konstruktivisme.....	21
2. Tokoh Konstruktivisme	22
3. Pandangan Konstruktivisme terhadap Pendidikan	23
4. Teori Konstruktivisme	25
5. Konsep Belajar Konstruktivisme Piaget.....	26
6. Strategi Belajar Konstruktivisme.....	31
B. Pengajaran Membaca (qirā'ah) Bahasa Arab	33
1. Definisi Tentang Qirā'ah	33
2. Hakikat dan Prinsip-prinsip Membaca (qirā'ah) Bahasa Arab.....	35
3. Tujuan Pengajaran Membaca (qirā'ah) Bahasa Arab	37
4. Strategi Pengajaran Membaca (qirā'ah) Bahasa Arab	38

BAB III IMPLIKASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME

PADA PESERTA DIDIK dan PROSES PEMBELAJARAN

QIRĀ'AH BAHASA ARAB

A. Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Terhadap Peserta Didik	43
1. Makna Belajar.....	43
2. Fungsi dan Peran Peserta Didik	44
3. Belajar dalam Kelompok	45
B. Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Proses Pembelajaran	
Qirā'ah Bahasa Arab	46
1. Tujuan Belajar.....	46
2. Isi Pembelajaran	46
3. Penguasaan Bahan.....	50

4. Strategi Mengajar	50
----------------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	65
C. Kata Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	ṡā'	Ṣ	s (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatas)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

			dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	-
ف	fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	wāwû	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	yā’	Y	-

II. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh: احمدية ditulis Ahmadiyyah

III. Ta’ marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis jamā’ah

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: كرامة الأولياء ditulis karāmatul-auliya’

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, ditulis dan fathah +wāwu mati ditulis au.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan

dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis a'antum

مؤنث ditulis mu'annaś

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis Al-Qura'ān

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis asy-Syī'ah

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar, problematika pengajaran bahasa Arab di Indonesia dapat dipilah ke dalam tiga kategori besar, yaitu problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis.¹ Yang penulis soroti dalam problematika pengajaran bahasa Arab yaitu problema metodologi, metodologi bahasa yang baik tidak terlepas dari kemahiran seseorang dalam suatu bahasa terkadang tidak menjamin seseorang mahir dalam mengajarkan bahasa tersebut pada orang lain.

Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan.² Banyak bermacam-macam metode yang dipakai dalam pembelajaran bahasa, terutama pengajaran bahasa Arab.

Agaknya perlu kita camkan benar-benar bahwa setiap metode pengajaran bahasa pada dasarnya menginginkan hasil yang sama yaitu agar para pembelajar dapat membaca, berbicara, memahami, menerjemahkan, dan mengenali penerapan-penerapan tata bahasa asing.³

Maka para pengajar harus memiliki keterampilan dalam mendidik siswa-

¹ Asyrofi Syamsudin dkk., *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006) hlm. 61-62

² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 1

³ Henry Guntur Tarigan, *metodologi Pengajaran bahasa 1*, (Bandung: Angkasa, 1991) hlm. 6

siswa dan menguasai metode-metode pengajaran, sehingga ketika suatu metode pengajaran itu tidak berhasil, guru masih memiliki kemampuan metode pengajaran yang pas untuk di terapkan dalam kegiatan pengajar di kelas.

Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab, yang masih dianggap oleh sebagian siswa/mahasiswa sebagai bahasa yang sulit (sukar) bahkan memandangnya menjadi momok.⁴ Teurtama dalam membaca, sebagian siswa siswi yang masih sekolah di Madrasah Tsanawiyah, Aliyah ada yang belum bisa membaca Al-quran, apa lagi membaca teks bahasa arab dan memahami isi bacaan pun belum bisa. Itu perlu bekerja keras untuk mengajarkan pengajaran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab.

Dari melihat berbagai referensi yang ada, banyak berbagi problematika dalam pengajaran bahasa Arab. Maka penggunaan metode menjadi pilihan tepat untuk mempermudah menjawab berbagai persoalan yang ada dalam pengajaran bahasa Arab. Guru yang baik dan kreatif justru hanya akan memilih metode mengajar yang tepat dan menetapkan topik pembahasan materi serta tujuan pelajaran dengan jenis kegiatan belajar siswa yang dibutuhkan.

Terkait dengan pengajaran membaca (*qirā'ah*) proses belajar mengajar membaca bagian dari proses belajar bahasa Arab dalam rangka mendukung kemahiran berbahasa dan penguasaan bahasa Arab itu sendiri.

⁴ Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Rajawali Press, 1995) hlm. 188

Dalam pelajaran membaca (*qirā'ah*) metode yang dipakai pertama yaitu *Ṭariqah Juz'iyah Tarkibiyah*, Metode yang kedua *Ṭariqah Kulliyah*

Ṭariqah Juz'iyah Tarkibiyah, Metode yang kedua *Ṭariqah Kulliyah Tahliliyah*, metode ke tiga *Ṭariqah Hija'iyah Taqlidiyah*.
memilah metode yang tepat untuk diterapkan dalam pengajaran membaca.

Disini perlunya para guru untuk menguasai metodologi pengajaran, karena disana dipaparkan tentang faktor-faktor yang diperhatikan dalam menentukan metode untuk diaplikasikan dalam pengajaran.

Konstruktivisme merupakan filsafat pengetahuan yang mengartikan bahwa pengetahuan manusia adalah konstruksi atau bentukan manusia itu sendiri. Artinya guru tidak mentransfer pengetahuannya ke siswa tapi siswalah yang harus lebih aktif membangun pengetahuannya. Piaget psikolog pertama yang menggunakan filsafat konstruktivisme dalam kegiatan proses belajar, dalam teorinya bahwa teori pengetahuan yaitu teori adaptasi kognitif. Jadi belajar merupakan proses perubahan konsep. Dalam proses belajar tersebut, siswa setiap kali membangun konsep baru melalui asimilasi dan akomodasi skemata siswa tersebut. Oleh karena itu, belajar adalah proses yang terus menerus, tidak ada hentinya.

Inti teori konstruktivisme berkaitan dengan dengan beberapa teori belajar seperti teori perkembangan kognitif dari Piaget dan teori belajar bermakna Ausubel. Teori perkembangan diantaranya menyatakan bahwa dalam belajar anak menyusun pengetahuan melalui interaksinya dengan objek dan masyarakat dengan melakukan adaptasi berupa asimilasi dan

akomodasi. Berangkat dari deskripsi singkat di atas penulis ingin memaparkan bagaimana aktifitas sebuah pembelajaran khususnya bahasa Arab dengan memanfaatkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam teori belajar konstruktivisme, serta bagaimana implikasi dari teori tersebut terhadap pengajaran yang telah disusun berdasarkan teori tersebut terhadap pengajaran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab khususnya dalam kegiatan belajar mengajar membaca bahasa Arab di kelas.

Akhirnya penulis sadar bahwa dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang baik tentu dibutuhkan ketelitian dan kejelian serta ketajaman dalam menjelaskan masalah. Namun, penulis berharap bahwa dari penelitian ini setidaknya dapat memberikan sumbangsih dalam bidang kependidikan sebagai sebuah upaya menjawab berbagai problematika dalam pengajaran bahasa Arab khususnya membaca (*qirā'ah*).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep tentang teori belajar Konstruktivisme ?
2. Bagaimana implikasi teori belajar Konstruktivisme dalam pengajaran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep teori belajar Konstruktivisme dalam pengajaran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab dengan menggunakan prinsip-prinsip maupun langkah-langkah yang telah dirumuskan oleh teori belajar Konstruktivisme.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implikasi teori belajar konstruktivisme dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab khususnya membaca (*qirā'ah*).

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberi masukan dan wacana baru bagi para pembaca khususnya para pendidik, berkaitan dengan penggunaan prinsip-prinsip dalam teori belajar Konstruktivisme dalam pengajaran bahasa Arab.
- b. Menambah khazanah dalam bidang metodologi pengajaran bahasa Arab.

D. Metode Penelitian

Untuk mengkaji permasalahan di atas maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan objek kajian, untuk memperoleh sebuah kesimpulan yang akurat. Karena dalam pemilihan metodologi

sebenarnya obyeklah yang menentukan dan bukan sebaliknya.⁵ Agar skripsi ini tetap fokus pada permasalahan yang akan dicari pemecahannya, maka metodologi penelitian yang penulis pilih adalah:

1. Jenis Penelitian

jenis penelitian yang ditetapkan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu jenis penelitian yang datanya dikumpulkan dari berbagai materi terdapat di ruang perpustakaan seperti buku-buku, majalah, dokumen dan catatan lainya.⁶ Jenis penelitian ini untuk mengkaji dan menelaah buku-buku serta berbagai catatan yang relevan yang memuat tentang pemikiran teori belajar konstruktivisme dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengambil data dari bahan tertulis seperti buku-buku, majalah, dan artikel-artikel yang terkait dan relevan dengan penelitian. Kemudian melakukan interpretasi pada data tersebut secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.⁷

⁵ Koencoroningrat, *Metode-Metode Penelitian masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1985) hlm. 30

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982) hlm. 44

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2002) hlm. 206

3. Metode Analisa Data

Dalam penelitian data disajikan secara kualitatif dengan cara menguraikan apa adanya dalam bentuk konsep bukan dalam bentuk angka-angka, dengan menggunakan metode Analisa Isi (*Content Analysis*).

Penelitian ini merupakan riset Deskriptif Eksploratif dengan tujuan menggambarkan keadaan dan status fenomena.⁸ Setelah keadaan dan status fenomena dirumuskan selanjutnya dianalisa dengan menggunakan cara berfikir yang bersifat deduktif. Dimana deduktif sendiri adalah pola pemikiran yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat khusus.⁹

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas teori-teori dalam psikologi belajar, antara lain skripsi yang ditulis oleh Nur Huda mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan judul *"Teori Belajar Herbart dan Implikasinya dalam Pengajaran Gramatika"* yang mengkaji tentang penerapan teori belajar herbart dalam pengajaran gramatika bahasa Arab serta implikasinya dalam pengajaran gramatika tersebut. Adalagi skripsi yang berjudul *"Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Kajian perspektif Psikologi Belajar Kognitif"* yang diteliti

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Prakte*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 1997) hlm. 207

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid 1*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995) hl. 36

oleh Leiliy Kholid ini mengkaji meneliti pembelajaran Bahasa Arab Perspektif psikologi belajar kognitif dalam kurikulum, tujuan pembelajaran, materi, penilaian proses dan hasil belajar. Selain itu ada beberapa skripsi yang membahas tentang membaca (*qirā'ah*), diantaranya skripsi yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Qirā'ah di Mts.LB/A Yaketunis Yogyakarta*". Skripsi tersebut ditulis oleh Ahmad Qory Mubarak yang mencoba meneliti tentang pembelajaran *Qirā'ah* dan permasalahannya yang ada di sekolah tersebut dan di tinjau dari segi problematika non linguistik.

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah penulis lakukan, penulis menemukan sebuah skripsi yang mengkaji tentang Konstruktivisme, skripsi ini ditulis oleh Masitioh, SEI mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang berjudul "*Konstruktivisme dalam Pengajaran Bahasa Arab (Studi kasus SD Islamiyah Warung Boto Yogyakarta)*". Dari sini terlihat perbedaan antara penelitian saudara Masitoh, SEI dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, dimana skripsinya saudara Masitioh, SEI lebih fokus pada pembahasan tentang pengajaran bahasa Arab perspektif konstruktivisme dan langkah langkah pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di sekolah tersebut, sedangkan peneliti yang sedang penulis lakukan adalah mengenai implementasi teori belajar Konstruktivisme dan implikasinya dalam pengajaran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab.

Adapun buku buku yang menjadi rujukan penulis dalam penelitian ini antara lain :

Pertama, *Filsafat Konstruktivisme dalam pendidikan*, ditulis oleh Dr. Paul Suparno, membahas inti filsafat konstruktivisme, konstruktivisme piaget, dan membahas pengaruh konstruktivisme terhadap proses belajar, proses mengajar, dan sistem persekolahan.

Ke dua, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ditulis oleh Dra. Umi Macmudah, MA dan Abdul Wahab Risyidi, M.Pd, dalam buku ini membahas pembelajaran lewat active learning, yang diawali dengan pembelajaran aktif dari beberapa tokoh psikologi pendidikan dan memaparkan strategi pengajaran, strategi itu mencakup cara cara untuk menjadikan siswa aktif sejak awal.

Ke tiga, *Teori Teori Belajar dan Pembelajaran*, ditulis oleh Prof. Dr. Ratna Wilis Dahar, M.Sc. buku ini membahas teori-teori belajar termasuk didalamnya bermacam psikologi belajar dan tokoh tokohnya.

Ke empat, *Psikologi Pendidikan suatu Pendidikan Baru*, Penulis Drs. Muhibbin Syah, M.Ed. membahas tentang belajar mengajar dengan segala bentuk dan manifestasinya dilakukan dengan aplikasi pendekatan kognitif, pembahasan mengenai teori umum kejiwaan dan perkembangan manusia.

Ke lima, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Penulis tim penyusun A. Akrom Malibary

L.A.S dkk. Membahas tentang peranan, pengajaran dan mengajarkan kemahiran berbahasa Arab.

Dari berbagai referensi diatas, penulis menggunakan referensi-referensi lainyang terkait dengan pembahasan sebagai referensi pendukung untuk memepertajam dan memperdalam pembahasan, baik berasal dari buku buku lain, artikel artikel, maupun jurnal jurnal yang terdapat berbagai karya ilmiah, majalah, maupun internet dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, agar peneliti memperdalam dan mempertajam pengolahan data maupun pembahasannya dalam penelitian ini.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini maka penulis perlu mempertegas istilah-istilah yang tercakup dalam judul tersebut.

1. Teori Belajar

Merupakan pendapat, cara dan aturan untuk melakukan sesuatu.¹⁰ Menurut pendapat Drs. Mardalis mengutip Dr. Siswojo dalam bukunya “Metode Penelitian Sosial”, bahwa teori adalah seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan suatu sistematis mengenai fenomena dengan menerangkan hubungan antara variabel dengan tujuan untuk menerangkan fenomena.¹¹

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan ke-2* (Jakarta : Balai Pustaka,1989) hlm.932

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal, Cetakan ke-3* (Jakarta : Bumi Aksara,1995) hal.42

Menurut Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹² Belajar sebagai tahapan perubahan tingkah laku manusia ataupun individu seseorang sebagai suatu hasil dari pengalaman yang di dalamnya terjadi hubungan antara stimulus-respons dan respons-respons. Maka dapat diartikan teori belajar yaitu sebagai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya.

2. Pengajaran

Kata pengajaran menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “ajar”, yaitu petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diikuti. Mengajar berarti memberikan pelajaran. Sedangkan pengertian pengajaran berarti proses penyajian bahan atau cara mengajar.¹³ Secara istilah, pengajaran berarti proses penyajian bahan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut menguasai, menerima dan mengembangkan bahan itu.¹⁴ Artinya, dalam proses itu ada pengajar dan siswa yang berinteraksi untuk mencapai tujuan atau perubahan baru.

3. *Qirā'ah* Bahasa Arab

Qirā'ah salah satu bagian dari ke empat kemahiran bahasa Arab yang diajarkan pada pengajaran bahasa Arab. *Qirā'ah* berasal dari bahasa Arab yang artinya membaca, kemampuan membaca merupakan salah satu bagian bahasa yang sangat penting. Dalam hal ini penulis mengambil

¹² Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar Pembelajaran*. (Bandung : Erlangga) hlm.2

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995) hlm. 33

¹⁴ Ulihbukit Karo,dkk, *Suatu Pengantar kedalam Metodologi Pengajaran* (Salatiga : CV. Samudra, 1981) hlm. 3-4

bagian dalam aspek yang ada dalam *qirā'ah* tersebut yaitu, aspek penguasaan membaca dan memahami teks bacaan bahasa Arab.

Adapun kata bahasa Arab terdiri dari dua kata bahasa dan Arab. Bahasa memiliki arti perkataan-perkataan yang dipakai oleh yang dikatakan sebagai bahasanya orang Islam (*Arab*).¹⁵ Jadi maksud penulis dengan bahasa Arab disini adalah bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa-siswa sekolah, madrasah maupun perguruan tinggi yang menjadikan bahasa Arab sebagai bidang studi mereka.

4. Konstruktivisme

Konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan merupakan konstruksi (bentukan) diri kita sendiri.¹⁶ Menurut Suparno (1997), pengetahuan ataupun pengertian dibentuk oleh siswa secara aktif, bukan hanya diterima secara pasif dari guru mereka.

5. Implikasi

Dapat diartikan keterlibatan, dampak, pengaruh (*kamus besar indonesia*), atau maksud yang tidak disebutkan secara langsung. Dalam hal ini yang di maksud implikasi oleh penulis adalah keterlibatan atau dampak serta pengaruh dari implementasi teori belajar konstruktivisme melalui Prinsip-prinsip pengajarannya dalam pengajaran *qirā'ah* dalam kegiatan belajar mengajar membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab

¹⁵ Tayar Yusuf, Syaiful Anwar , *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta : Rajawali Press, 1994) hlm. 188

¹⁶ Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN-Malang Press, 2008) hlm.25

F. Landasan Teori

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Snelbecker, berpendapat bahwa perumusan teori itu bukan hanya penting, melainkan juga vital bagi psikologi dan pendidikan agar dapat maju atau berkembang, serta memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam setiap bidang itu.¹⁷ artinya ilmu pengetahuan ataupun ilmu lainnya dapat berkembang dan bisa di landasi dengan bermacam- macam teori. Teori bisa digunakan untuk sebagai penemuan penelitian menjadi teratur dan memberikan arti pada kejadian-kejadian yang kelihatannya saling tidak terkait atau tidak ada hubungannya.

Adapun fungsi teori yaitu: ¹⁸

Membuat penemuan menjadi sistematis

Melahirkan hipotesis

Membuat prediksi

Memberi penjelasan

Perlu diingat bahwa bagaimanapun baiknya atau inklusifnya suatu teori tidak setiap masalah dapat dipecahkan oleh teori itu. Namun, tanpa teori, kerap kali kita tidak tahu di mana kita harus memulai. Secara pragmatis, teori belajar dapat dipahami sebagai prinsip umum ataupun kumpulan prinsip yang saling

¹⁷ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Erlangga)
hlm.10

¹⁸ *Ibid.* hlm.10-12

berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar.¹⁹ Oleh karena itu dalam setiap pengajaran harus di landasi dengan teori belajar, karena itu akan membantu dalam proses pembelajaran khususnya dalam pengajaran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab.

Teori belajar konstruktivisme, prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan ialah guru tidak hanya sekedar memberikan ilmu atau pengetahuan kepada siswa. Maksudnya, siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam pikirannya. Disamping itu pula guru dapat memberikan pengarahan atau pun mempermudah dalam proses ini, dengan memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan ide-ide mereka sendiri dan itu akan menjadikan siswa sadar bahwa mereka menggunakan strategi sendiri untuk belajar.

Pendekatan Konstruktivisme dalam pengajaran menekankan pengajaran *top down* daripada *bottom-up*. *Top down* berarti bahwa siswa mulai dengan masalah kompleks untuk dipecahkan dan kemudian memecahkan atau menemukan (dengan bimbingan guru) keterampilan-keterampilan dasar yang diperlukan. Sementara pendekatan *bottom-up* tradisional yang mana keterampilan-keterampilan dasar secara tahap demi tahap dibangun menjadi keterampilan-keterampilan menjadi kompleks. Dapat

¹⁹ Muhibbin Syah, Psikologi pendidikan..., hlm.103.

dikatakan bahwa di dalam kelas yang terpusat pada siswa, peran guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep, atau prinsip bagi diri mereka sendiri. Bukan memberikan ceramah atau mengendalikan seluruh kegiatan kelas.²⁰

Lebih lanjut, dikatakan bahwa salah satu konsep kunci dari teori belajar konstruktivistik adalah belajar dengan pengaturan diri (*self regulated learning*), yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan tentang strategi belajar efektif dan bagaimana serta kapan menggunakan pengetahuan itu. Jadi, apabila siswa memiliki strategi belajar yang efektif dan motivasi serta tekun menerapkan strategi tersebut sampai pekerjaan terselesaikan, maka kemungkinan mereka adalah pelajar yang efektif.²¹

Konstruktivisme berawal dari gagasan Piaget dan Vigotsky, keduanya menyarankan kelompok-kelompok belajar yang berbeda-beda untuk mengupayakan perubahan konseptual, karena bahwa perubahan kognitif hanya terjadi jika konsep-konsep melalui suatu proses ketidakseimbangan dalam upaya memahami informasi baru. Piaget adalah psikolog pertama yang menggunakan filsafat konstruktivisme dalam proses belajar. Menurut teori ini, skemata, asimilasi, akomodasi, equilibration dan adaptasi intelek digunakan dalam proses seseorang untuk mencapai pengertian.²² Asimilasi

²⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran : teori dan aplikasi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media) hlm.23

²¹ *Ibid.* hlm.23

²² Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning...*, hlm.32.

adalah perpaduan data baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki. Akomodasi adalah penyesuaian struktur kognitif terhadap situasi baru. Ekuilibrasi adalah penyesuaian kembali yang secara terus-menerus dilakukan antara asimilasi dan akomodasi.²³

Jadi pembelajaran yang mengacu pada teori ini lebih menekankan pada kesuksesan siswa dalam mengorganisasikan pengalamannya bukan kepatuhan siswa dalam refleksi atas apa yang telah diperintahkan dan dilakukan guru. Dengan kata lain, siswa lebih diutamakan untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan melalui asimilasi dan akomodasi.²⁴ Dalam hal ini teori belajar yang dirumuskan oleh konstruktivisme piaget dikenal dengan teori asimilasi dan akomodasi, sebagai seorang ahli ilmu kognitif Piaget mengembangkan proses belajar mengajar, proses ini berjalan terus menerus dengan sesekali diadakan reorganisasi kerana adanya pengalaman baru.

2. Pengajaran Membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab

Sesungguhnya mempelajari huruf Al-quran, amat penting bagi anak-anak kita kaum muslim, baik mempelajari membaca, maupun mempelajari menuliskannya. Orang-orang Islam harus pandai Membaca Al-quran, sebab itu mereka harus mempelajari huruf Al-

²³ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), hlm.58

²⁴ Masitoh, SE, "*Konstruktivisme dalam Pengajaran Bahasa Arab (Studi kasus SD Islamiyah Warung Boto Yogyakarta)*". Skripsi Sarjana Pendidikan bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan PPs.UIN Sunan Kalijaga, 2009) hlm.15

quran itu.²⁵ Menurut penjelasan Quraish Shihab, membaca terambil akar kata yang berarti menghimpun. Dari menghimpun, lahirlah aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis maupun tidak tertulis.²⁶ Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan pada umat manusia untuk membaca apa aja selama bacaan tersebut bermuaran pada Allah SWT. Percakapan membaca tidak akan diperoleh kecuali mengulang-ulang bacaan, ataupun membaca hendaknya dilakukan sampai batas maksimal kemampuan.

Terkait dengan pembelajaran membaca (*qirā'ah*), membaca merupakan proses dimana untuk memperlancar pengucapan teks bahasa Arab dan memahami isi teks tersebut guna mendapatkan isi bacaan dan memahaminya. Dengan demikian *qirā'ah* suatu kemampuan yang sangat tergantung pada pemahaman isi bacaan, ada beberapa jenis membaca, yaitu membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca kreatif, dan membaca analitis. Masing-masing jenis membaca tersebut perlu dilatihkan kepada siswa secara bertahap dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.²⁷

Dalam keilmuan bahasa Arab metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh seorang guru, metode pengajaran *qirā'ah* sendiri misalnya dengan metode membaca,

²⁵ Mahmud Yunus, *metodik khusus Bahasa Arab*, (Jakarta:P.T. Hidakarya Agung) hlm.5

²⁶ Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning...*, hlm.1.

²⁷ Asyrofi Syamsudin dkk., *Metodologi...*, hlm.134-135

metode ini berasumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan siswa.²⁸

Berbagai metode pengajaran tentunya juga memiliki dasar filosofis sendiri-sendiri, dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sendiri-sendiri. Jadi sangat kurang tepat jika menganggap sebuah metode adalah lebih baik dari metode lainnya, akan tetapi saling mengisi antara satu dengan lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami secara garis besar skripsi ini, maka uraian berikut berisi tentang sistematika pembahasan, yang terbagi dalam empat bab sebagai berikut :

Bab pertama berisi tentang pendahuluan, yang mengenai problematika yang me latar belakang penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul tersebut, dari latar belakang tersebut penulis menentukan rumusan masalah yang dijadikan sebagai acuan dalam pembahasan, perumusan tujuan dan manfaat dari penelitian. Di dalam bab pertama ini juga di paparkan tentang metode penelitian yang di pakai dalam skripsi ini, mencakup perihal jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisa. Selanjutnya penulis memaparkan telaah pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan dalam skripsi penulis.

²⁸ *Ibid*, hlm.106

Bab Kedua memaparkan tentang teori belajar konstruktivisme dan pengajaran membaca (*qirā'ah*). Pada bab ini terbagi menjadi dua sub bab, yang pertama membahas teori belajar konstruktisme dengan sejarah dan biografi tokoh konstruktivisme dan pandangannya dalam pendidikan serta strategi. Pada sub bab kedua membahas mengenai pengajaran *qirā'ah* bahasa Arab, dengan definisi *qirā'ah*, hakikat dan prinsip-prinsip, tujuan dan strategi pengajaran *qirā'ah*,

Bab Ke tiga merupakan bab analisis, yang akan memaparkan hasil dari penelitian ini antara lain mengenai implikasi teori belajar konstruktivisme dalam pengajaran membaca (*qirā'ah*), melalui implikasi teori belajar konstruktivisme terhadap peserta didik, implikasi teori belajar konstruktivisme terhadap proses pembelajaran *qirā'ah* bahasa Arab, dan implikasi teori belajar konstruktivisme terhadap bahan ajar *qirā'ah* bahasa Arab.

Bab Ke empat merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari sebuah kajian kepustakaan yang telah penulis lakukan terhadap teori belajar konstruktivisme serta implikasinya dalam pengajaran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar membaca bahasa Arab. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teori belajar konstruktivisme Piaget dalam teorinya proses asimilasi dan akomodasi terhadap skema ini diatur otomatis oleh keseimbangan dalam pikiran manusia dengan cara ini pengetahuan seseorang selalu berkembang. Menurut teori ini, skemata, asimilasi, akomodasi, dan equilibration digunakan dalam proses seseorang untuk mencapai pengertian. Asimilasi adalah perpaduan data baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki. Akomodasi adalah penyesuaian struktur kognitif terhadap situasi baru. Ekuilibrasi adalah penyesuaian kembali yang secara terus-menerus dilakukan antara asimilasi dan akomodasi. Dari sini dapat di mengerti bahwa bagi piaget belajar merupakan proses perubahan konsep. Dalam proses tersebut, si belajar setiap membangun konsep baru melalui asimilasi dan akomodasi skema mereka. Oleh sebab itu belajar proses yang terus menerus, tidak berkesudahan. Teori belajar Konstruktivisme dalam hal ini merumuskan langkah-langkah pengajaran yang disusun dalam metodenya. Penerapan konstruktivisme

dalam proses belajar - mengajar menghasilkan metode pengajaran yang menekankan aktivitas utama pada siswa. Metodenya yang pertama, Discovery learning dalam metode ini, siswa didorong untuk belajar sendiri, belajar aktif melalui konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan guru sebagai motivatornya. Yang kedua, Pembelajaran berbasis masalah, dalam metode ini, siswa dihadapkan pada masalah nyata yang bermakna untuk mereka. Persoalan sesungguhnya dari pembelajaran berbasis masalah adalah menyangkut masalah nyata, aksi siswa, dan kolaborasi diantara mereka untuk menyelesaikan masalah.

2. Dari kedua metode tersebut, ternyata mempunyai pengaruh atau implikasi yang besar dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengajaran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab. Adapun implikasi tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Implikasi konstruktivisme terhadap peserta didik, dimana peserta didik akan dapat membaca dengan baik dan mampu memahami isi teks bacaan bahasa Arab. Karena siswa didorong untuk aktif dalam pengajaran berlangsung.
2. Implikasi konstruktivisme terhadap proses mengajar, bagi guru yang mengajarkan membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang luas dan lebih, dikarenakan dalam pengajaran *qirā'ah* siswalah yang aktif dalam membangun pengetahuannya. Peran guru hanya sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar berjalan dengan baik.

3. Implikasi terhadap penguasaan bahan, seorang guru harus bisa menyampaikan materi pengajaran *qirā'ah* bahasa arab dengan mengerti isi teks bacaan bahasa Arab tersebut. Guru dituntut kreatif dalam menyampaikan materi.

B. Saran-saran

1. Pada dasarnya teori belajar konstruktivisme ini sudah ada sejak dulu, Teorinya berkembang dan juga berpengaruh di bidang pendidikan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para generasi penerus maupun berbagai pihak yang menekuni bidang pendidikan dan pengajaran khususnya bahasa Arab, untuk mengembangkan berbagai kajian yang terkait dengan teori belajar konstruktivisme tersebut.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang teori belajar terlebih dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek yang bisa dikaji. Agar senantiasa dalam memilih dan menggunakan teori belajar sebagai acuan dalam proses belajar, serta berperan aktif dalam meriset dan menggali berbagai konsep pembelajaran di dunia pendidikan.

C. Kata penutup

Alhamdu lillahirabbil'ālamīn puji syukur bagi penulis selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan, rahmat dan Hidayah-Nya kepada seluruh makhluk. Mungkin inilah ungkapan rasa syukur penulis yang telah dapat menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentu penulis menyadari sepenuhnya masih jauh dari kesempurnaan, segala kesalahan, kekurangan maupun kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini adalah semata kesalahan penulis. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Sebagai penutup kata, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca semua, serta bermanfaat bagi guru maupun calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibary L.A.S dkk , Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN, Jakarta : Depag RI, 1976
- Abd Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, Malang: UIN-Maliki Press, 2011
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011
- Agus N. Cahyo, Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan terpopuler.Yogyakarta : Diva Press, 201
- Asyrofi Syamsudin dkk.,Metodologi pembelajaran bahasa Arab, Yogyakarta:Pokja Akademik, 2006
- Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 201
- DP Tampubolon, Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien, Bandung: Angkasa, 2008
- Evalina Siregar , Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010
- H.M Abdul Hamid, Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam, -UIN Maliki Pres
- Henry Guntur Tarigan, metodologi Pengajaran bahasa ,Bandung: Angkasa,1991

<http://balitbangdiklat.kemenag.go.id/indeks/jurnal-kediklatan/511-pengajaran-reading-membaca-melalui-pendekatan-konstruktivisme-sebagai-sebuah-alternatif.html> ,di akses pada 11:58 , 22-05-2014

<http://belajarpsikologi.com/biografi-jean-piaget/> diakses pada: 22:36, 19/06/2014

<http://metodeqira-ah.blogspot.com/>, dikases pada 20:40, 25/05/2014

<http://yosmanara.blogspot.com/2011/12/rpp-bahasa-arab-qiraah-kelas-2-semester.html> diakses pada 22:10, 19/06/2014

Ibnu Mandzur al aruqi al misry, lisanu al-aroby,juz VI, Beirut, dar dhohir, 1992

Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran : teori dan aplikasi,Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Jos Daniel Parera, Linguistik Educational, jakarta: Erlangga,1987

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan ke-2,Jakarta : Balai Pustaka,1989

Koencoroningrat, Metode-Metode Penelitian masyarakat, Jakarta: Gramedia,1985

Mahmud Yunus, Metodik Khusus Bahasa Arab, Bahasa Al-Qur'an, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983

Mardalis, Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal, Cetakan ke-3
Jakarta : Bumi Aksara,1995

Mardalis,Metode Penelitian suatu Proposal,Jakarta: Bumi Aksara,1982

Masitioh, SE,“Konstruktivisme dalam Pengajaran Bahasa Arab (Studi kasus SD Islamiyah Warung Boto Yogyakarta)”. Skripsi Sarjana Pendidikan bahasa Arab,Yogyakarta:perpustakaan PPs.UIN Sunan Kalijaga,2009

Muhibbin Syah, M.Ed, Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995

Muljanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Segi Metodologi, Jakarta: Bulan Bintang, 1974

Paul Suparno, Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan. Yogyakarta : Kanisius, 2001

Ratna Wilis Dahar, Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Erlangga

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rieneka Cipta, 1997

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek .Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2002

Suja'i, Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab, Semarang: Walisongo Press, 2008

Sutrisno Hadi, Metode Research, Jilid 1, Yogyakarta : Andi Offset, 1995

Tabrani Rusyan, Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994

Tayar Yusuf, Syaiful Anwar , Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab Jakarta : Rajawali Press, 1994

Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab Jakarta: Rajawali Press, 1995

Ulihbukit Karo, dkk, Suatu Pengantar kedalam Metodologi Pengajaran Salatiga : CV. Samudra, 1981

Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyidi, Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Malang : UIN-Malang Press, 2008

Wa Muna, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Teras, 2011

Wiji Suwarno, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruz Media

CURRICULUM VITAE

Nama : Ade Irawan

Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 28 Oktober 1989

Alamat Asal : Ds.Mariuk Rt.07 Rw.02
Kec. Tambak Dahan, Kab. Subang, Jawa Barat

Alamat Sekarang : Jl. Sidobali UH II Muja Muju Umbulharjo Sleman
Yogyakarta

E-mail : irawanad3@gmail.com

1. Ayah : Nurjali

2. Ibu : Nurhayati

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---|------------------|
| 1. SDN 1 Mariuk Subang | Lulus Tahun 2002 |
| 2. MTs Pondok Pesantren Darussalam Subang | Lulus Tahun 2005 |
| 3. MA Pondok Pesantren Darussalam Subang | Lulus Tahun 2008 |

Pengalaman organisasi:

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Organisasi Pondok Pesantren Darussalam (OPPD) | Periode 2007-2008 |
|--|-------------------|

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 11 Juni 2014
Hormat saya,



Ade Irawan
NIM. 08420150